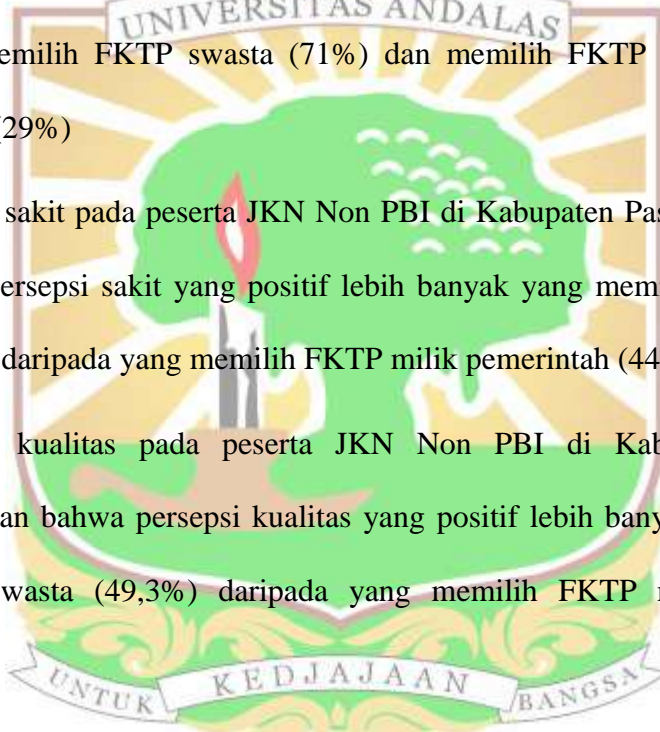


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang perbandingan determinan pemilihan FKTP milik pemerintah dan swasta pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman sebagian besar memilih FKTP swasta (71%) dan memilih FKTP milik pemerintah sebesar (29%)
2. Persepsi sakit pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman didapatkan bahwa persepsi sakit yang positif lebih banyak yang memilih FKTP swasta (76,1%) daripada yang memilih FKTP milik pemerintah (44,8%)
3. Persepsi kualitas pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman didapatkan bahwa persepsi kualitas yang positif lebih banyak yang memilih FKTP swasta (49,3%) daripada yang memilih FKTP milik pemerintah (31,0%)
4. Responden yang menyatakan perilaku petugas kesehatan ramah lebih banyak yang memilih FKTP swasta (33,8%) daripada yang memilih FKTP milik pemerintah (20,7%)
5. Responden yang menyatakan ketersediaan fasilitas kesehatan lengkap lebih banyak pada responden yang memilih FKTP milik pemerintah (93,1%) daripada yang memilih FKTP swasta (35,2%)
6. Ada keseragaman hasil yang diperoleh pada pengukuran dukungan keluarga pada peserta JKN Non PBI yang memilih FKTP swasta (64,8%) dengan yang



memilih FKTP milik pemerintah (65,5%)

7. Responden yang memiliki aksesibilitas mudah terhadap pelayanan kesehatan lebih banyak yang memilih FKTP swasta (77,5%) daripada yang memilih FKTP milik pemerintah (55,2%)
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi sakit dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (0,005)
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kualitas dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (0,148)
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku petugas kesehatan dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (0,290)
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan fasilitas kesehatan dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (0,000)
12. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (1,000)
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (0,047)
14. Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan variabel paling dominan berhubungan dengan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI di Kabupaten Pasaman, *p-value* (0,000); POR (24,717).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi FKTP Milik Pemerintah

1. Diharapkan agar FKTP milik pemerintah dapat mengoptimalkan puskesmas keliling untuk memudahkan masyarakat berobat tanpa harus pergi ke puskesmas
2. Diharapkan kepala puskesmas melakukan supervisi dan pengawasan bagi seluruh tenaga kesehatan di puskesmas agar mengutamakan etika yang baik dan ramah dalam melayani pasien
3. Diharapkan FKTP milik pemerintah mengoptimalkan pelayanan luar gedung dan memberi pemahaman pada masyarakat bahwa datang ke puskesmas tidak hanya ketika sakit namun puskesmas juga menyediakan layanan promotif dan preventif
4. Diharapkan agar FKTP milik pemerintah komitmen akan budaya keselamatan pasien sehingga pasien merasa aman dalam berobat tanpa khawatir adanya KTD (Kejadian Tidak Diinginkan)
5. Diharapkan agar pihak puskesmas disiplin terhadap jam buka pelayanan dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pasien
6. Diharapkan agar FKTP milik pemerintah mengoptimalkan pendaftaran *online* agar masyarakat tidak menunggu antrian yang lama di puskesmas
7. Diharapkan FKTP milik pemerintah dapat secara berkala melakukan pengecekan terkait fasilitas apa yang perlu ditambah, diperbaharui, atau dilakukan kalibrasi ulang

6.2.2 Bagi FKTP Swasta

1. Diharapkan agar FKTP swasta melengkapi alat tes laboratorium tingkat pertama seperti pemeriksaan HB, gula darah, dan kolestrol
2. Diharapkan FKTP swasta dapat menyediakan tempat parkir yang luas dan aman bagi pasien
3. Diharapkan FKTP swasta dapat meredam suara bising dari kendaraan yang lewat di jalan raya dengan menyediakan ruang tunggu yang nyaman dan diberi sekat/dinding sehingga mengurangi dapat mengurangi suara bising dari kendaraan
4. Diharapkan FKTP swasta dapat memfasilitasi konsultasi online agar masyarakat dapat lebih fleksibel untuk berobat tanpa harus mengunjungi FKTP swasta tersebut
5. Diharapkan FKTP swasta dapat mempromosikan pelayanan yang ada di FKTP nya untuk dapat menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di FKTP tersebut

6.2.3 Bagi Peserta JKN Non PBI

1. Bagi peserta JKN Non PBI agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap kondisi sakit sehingga dapat meminimalisir kemungkinan munculnya penyakit yang parah secara mendadak. Hal ini dikarenakan masih ada responden yang memiliki persepsi bahwa jika penyakit yang dideritanya belum parah dan tidak mengganggu aktivitasnya sehari-hari, maka responden tidak akan pergi ke pelayanan kesehatan.
2. Diharapkan pihak keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya yang akan menjalani pengobatan, salah satunya dengan mencari

dan memberi informasi terkait fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk pengobatan anggota keluarganya.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, yaitu jika dengan metode *cross sectional comparative* hendaknya menggunakan dua populasi yang berbeda. Dan menambahkan jumlah FKTP yang diteliti jika ingin meneliti dalam lingkup sekabupaten. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh tentang determinan pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI ini dengan variabel yang berbeda, dan menggali lebih dalam adakah alasan tersendiri yang melatarbelakangi pemilihan FKTP pada peserta JKN Non PBI tersebut.

